

JURNAL

**PERANCANGAN INTERIOR
PT. BADAN PENERBIT KEDAULATAN RAKYAT
YOGYAKARTA**



HANIF DWI SANTOSO

1510143123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PERANCANGAN INTERIOR PT. BADAN PENERBIT
KEDAULATAN RAKYAT YOGYAKARTA**

Hanif Dwi Santoso

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta
Email: hanif.ds93@gmail.com

Abstract

Kedaulatan Rakyat is a publishing company which publish both of printed media and electronic media. As the only publishing companies that still survive from the colonial era until now, Kedaulatan Rakyat hold an important role for people of Yogyakarta. This company has a responsibility for the accuracy of the news, that's mean to have an office with comfortable atmosphere become one of the most important point. With 'back to nature' concept, designer want to create fresh and comfortable atmosphere so it can help to improve the quality and productivity of the employees. Beside of that, this concept supported by the location of the building which locate on philosophical axis that lies across Tugu Yogyakarta until Keraton. Considering this place as a strategic location in Yogyakarta, this concept can make the office of Kedaulatan Rakyat to become one of tourist attraction, so people can get to know more about Kedaulatan Rakyat.

Keywords : *interior, office, publisher, philosophical axis, image*

Abstrak

Kedaulatan Rakyat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penerbitan baik koran, majalah, maupun digital. Sebagai satu-satunya kantor penerbit yang masih bertahan dari zaman penjajahan hingga saat ini, Kedaulatan Rakyat memiliki peran penting bagi masyarakat Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pekerjaan yang bertanggung jawab atas keakuratan sebuah berita, maka pentingnya suasana ruang kantor yang nyaman menjadi poin penting. Mengangkat konsep *back to nature* pada perancangan kantor bertujuan memunculkan suasana santai dan menyegarkan sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja karyawan serta mendukung produktivitas mereka. Selain sebagai penunjang suasana interior kantor, pengaplikasian konsep tersebut didukung oleh letak bangunan yang ada pada sumbu filosofi Yogyakarta yaitu antara Tugu Yogyakarta dengan Keraton. Mengingat letak yang strategis perancangan ini juga bertujuan untuk membuka kantor Kedaulatan Rakyat sebagai wadah berkunjung baru bagi wisatawan Jogja, agar masyarakat dapat mengenal lebih tentang Kedaulatan Rakyat.

Kata Kunci : interior, kantor, penerbit, sumbu filosofi, citra

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, media cetak khususnya koran, pada era modern saat ini tetap sebagai salah satu media informasi yang digemari, namun terus bersaing dengan media informasi digital yang lebih praktis. Untuk itu perancangan sebuah kantor penerbitan haruslah mewartakan kinerja seluruh karyawannya untuk menghasilkan berita-berita yang menarik, akurat, dan terkini. Mulai dari perancangan *layout*, *furniture*, suasana, serta elemen pembentuk ruang lainnya baik secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap psikologi dari pengguna ruang tersebut.

Salah satu surat kabar harian tertua di Yogyakarta, Kedaulatan Rakyat. Diterbitkan sejak 27 september 1945 oleh PT. Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat, terletak di antara tugu Jogja sampai dengan Keraton dimana merupakan area pusat kota yang ramai namun strategis. Tujuan dari adanya kantor sendiri untuk memberikan sistem pelayanan dan tempat untuk berkumpulnya suatu organisasi tertentu. Maka sering kali dengan banyak dan padatnya kegiatan di kota membuat orang yang ada di perkotaan menjadi stress, sehingga kenyamanan ialah hal yang penting. Sehingga perancang mencoba untuk memberikan suasana kantor penerbit yang dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya, melalui penataan ruang yang terkoordinasi dengan baik dan suasana yang dapat meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja.

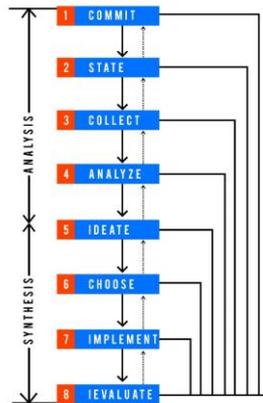
Yang menjadi pertimbangan untuk menampilkan desain yang berbeda dari sebelumnya, dengan kondisi PT. Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat tersebut. Perancang dapat mengangkat citra dari sebuah kantor penerbit serta mencerminkan identitas dan karakteristik perusahaan yang memberikan pengalaman visual bagi karyawan dan pengunjung namun tetap mementingkan sisi ramah lingkungan.

Diharapkan dengan perancangan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengguna interior kantor baik bagi karyawan maupun pengunjung yang datang, selain itu juga dengan perancangan ini PT. Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat diharapkan dapat menjadi objek baru bagi pelancong dalam negeri maupun luar negeri yang ingin mendapatkan informasi tentang Yogyakarta ataupun sejarah dari surat kabar Kedaulatan Rakyat mengingat lokasinya yang sangat strategis.

METODE PERANCANGAN

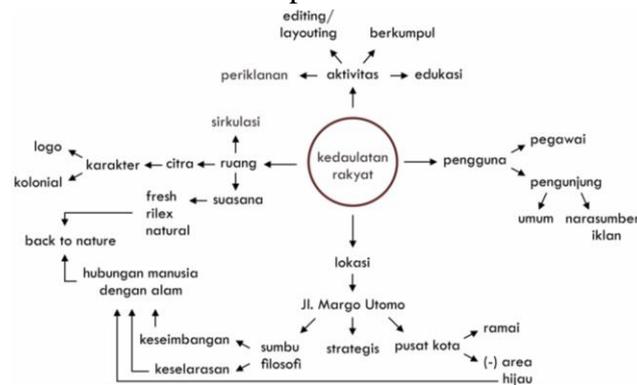
Metode perancangan yang digunakan adalah proses desain yang didalamnya terdapat 2 bagian yang mengacu pada metode desain Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (Kilmer & Kilmer, 1992). Tahap pertama adalah analisa, yaitu masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah sintesa, di mana bagian-bagian ditarik

bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan sebagai sebuah pemecah yang optimal.



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992)

1. *Commit* adalah menerima “masalah” yang ada.
2. *State* adalah mendefinisikan masalah.
3. *Collect* adalah mengumpulkan fakta/data.
4. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
5. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
6. *Choose* adalah memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan budget, kebutuhan, hal objektif, dan keinginan klien.
7. *Implement* adalah pengaplikasian ide terpilih dituangkan dalam bentuk 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan



Gambar 2. Mind Mapping
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)

HASIL

1. Data Lapangan

Nama Perusahaan : Kedaulatan Rakyat

Alamat : Jl. P. Mangkubumi No.62-64, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Pemilik : PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat

Logo & bangunan :



Gambar 3. Logo Perusahaan
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 4. Fasad Bangunan KR
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 5. Pintu Masuk Lobi
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 6. Lobi dan Area Iklan
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 7. Area Kerja
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)

Ruang Lingkup Perancangan :

Lobi/Area Iklan	102 m ²
Ruang Redaksi	76 m ²
Ruang Editorial	73 m ²
Redaksi Merapi dan Minggu Pagi	60 m ²
Ruang Pemimpin Redaksi	20 m ²
Ruang Komisaris	35 m ²
Ruang Sekretaris Direktur	45 m ²
Ruang Direktur Utama	41 m ²
Perpustakaan Umum	80 m ²
Area Fleksibel	131 m ²
Toilet	74 m ² +
Total	737 m ²

2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah:

a. Berdasarkan Aktivitas Pengguna

Bagaimana merancang interior kantor Harian Kedaulatan Rakyat yang dapat mendukung produktivitas kerja karyawan dan aktivitas pengunjung dengan baik.

b. Berdasarkan Karakter Ruang

Bagaimana menciptakan kantor Harian Kedaulatan Rakyat menjadi lebih fleksibel dengan memanfaatkan area yang ada serta membangun citra dan suasana baru kantor Harian Kedaulatan Rakyat sesuai perkembangan desain kantor *new media* namun tetap menerapkan identitas perusahaan

PEMBAHASAN

A. Konsep Desain

Secara garis besar dapat disimpulkan solusi desain terhadap permasalahan dalam perancangan kantor Harian Kedaulatan Rakyat, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Desain

No.	Permasalahan Desain	Solusi Desan
1.	Bagaimana merancang interior kantor Harian Kedaulatan Rakyat yang dapat mendukung produktivitas kerja karyawan dan aktivitas pengunjung dengan baik?	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki sirkulasi hubungan antar ruang menyesuaikan <i>workflow</i> agar lebih mudah diakses• Perubahan <i>layout</i> yang tertata dengan baik agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja• <i>Furniture</i> yang dapat memberikan ruang gerak kerja lebih baik• Memberi bukaan lebih untuk akses pencahayaan alami• Pemberian <i>sign system</i> yang jelas dan informatif
2.	Bagaimana menciptakan kantor Harian Kedaulatan Rakyat menjadi lebih fleksibel dengan memanfaatkan area yang ada, mengingat lokasinya yang strategis bertujuan sebagai	<ul style="list-style-type: none">• Mengubah fungsi area kosong menjadi fleksibel dengan memberikan fasilitas perpustakaan umum dan area berkumpul/<i>flexible place</i>

	objek baru di Yogyakarta?	
3.	Bagaimana membangun citra dan suasana baru kantor Harian Kedaulatan Rakyat sesuai perkembangan desain kantor <i>new media</i> namun tetap menerapkan identitas perusahaan?	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan konsep <i>back to nature</i> untuk perubahan suasana kantor dengan memasukkan elemen alam yang dapat memberikan kesan <i>rilex</i> dan natural namun tetap <i>up to date</i> • Mempertahankan ciri bangunan kolonial agar tidak meninggalkan karakteristik <i>existing</i> kantor • Pengolahan logo KR untuk dasar desain <i>furniture</i> dan elemen interior

Menerapkan konsep *back to nature* yang terinspirasi dari ingin menghadirkannya nuansa alam yang menenangkan dan menyegarkan serta didukungnya posisi bangunan sesuai makna dari sumbu filosofi Yogyakarta. Merupakan konsep yang melambangkan keselarasan dan keseimbangan, dimana salah satunya mengutamakan terciptanya keselarasan antara manusia dengan alam. Mengingat permasalahan yang ada yaitu letak kantor yang di pusat kota, lingkungan yang ramai, kurangnya daerah hijau, sirkulasi yang urang baik, serta minimnya pencahayaan alami. Sehingga membutuhkan penyelesaian masalah yang dapat meningkatkan kenyamanan sehingga mengurangi tingkat *stress* dalam bekerja.

Gaya yang digunakan adalah postmodern. Gaya perancangan ini digunakan agar selaras dengan penerapan konsep perancangan serta karakteristik perusahaan, dimana sesuai dengan permasalahan yang ada.

Logo Kedaulatan Rakyat menjadi tema perancangan bertujuan sebagai *branding* sebuah kantor penerbit dengan penerapannya pada elemen pembentuk ruang dan *furniture* yang diambil dari warna dan bentuk logo, sehingga dapat mengangkat citra perusahaan sesuai dengan identitas yang sudah melekat sejak lama.



Gambar 8. Moodboard
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 9. Skema Material
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 10. Skema Warna Perancangan
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 11. Elemen Dekoratif
(sumber : pinterest, 2019)

B. Desain Akhir



Gambar 12. Perspektif Ruang Redaksi
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)

Pada area kerja redaksi diterapkan *furniture* dan *layout* yang memberikan kemudahan akses kepada karyawan saat bekerja. Perubahan juga diberikan pada suasana ruang yang lebih santai dan segar karena banyak menggunakan material alami dan juga tumbuhan namun tetap mempertahankan ciri bangunan kolonial yang dihadirkan dari elemen pembentuk ruang (dinding), area interview dibuat lebih santai sehingga narasumber dapat lebih leluasa tanpa ada rasa intimidasi.



Gambar 13. Perspektif Area Tunggu Redaksi
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)



Gambar 14. Perspektif Ruang Editorial
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)

Suasana Kedaulatan Rakyat sangat terasa pada area kerja ini yaitu dengan adanya elemen dekoratif menyerupai koran yang berisikan informasi tentang sejarah awal mula lahirnya Kedaulatan Rakyat. Pada area kerja editorial terdapat sofa yang dapat digunakan karyawan jika ingin melakukan pekerjaan agar lebih santai, sehingga dapat menghasilkan



Gambar 15. Perspektif Area Fleksibel
(sumber : Hanif Dwi Santoso, 2019)

Area ini merupakan area baru yang ditambahkan bertujuan untuk memaksimalkan fungsi ruangan yang ada, pada area ini berfungsi sebagai wadah berkumpul karyawan saat santai ataupun berdiskusi dengan pengunjung/ wisatawan yang ingin mengenal lebih tentang Kedaulatan Rakyat.

KESIMPULAN

Tujuan dari adanya kantor adalah untuk memberikan sistem pelayanan dan tempat untuk berkumpulnya suatu organisasi tertentu. Maka sering kali dengan banyak dan padatnya kegiatan di kota membuat orang yang ada di perkotaan menjadi lebih mudah *stress*, sehingga kenyamanan ialah hal yang penting. Untuk itu perancangan sebuah kantor penerbitan haruslah mewedahi kinerja seluruh karyawannya untuk menghasilkan berita-berita yang menarik, akurat, dan terkini. Penerapan konsep *back to nature* pada perancangan ini bertujuan ingin menghadirkannya nuansa alam yang menenangkan dan menyegarkan serta didukungnya posisi bangunan sesuai makna dari sumbu filosofi Yogyakarta. Merupakan konsep yang melambangkan keselarasan dan keseimbangan, dimana salah satunya mengutamakan terciptanya keselarasan antara manusia dengan alam. Mengingat permasalahan yang ada yaitu letak kantor yang di pusat kota, lingkungan yang ramai, kurangnya daerah hijau, sirkulasi yang urang baik, serta minimnya pencahayaan alami. Sehingga membutuhkan penyelesaian masalah yang dapat meningkatkan kenyamanan sehingga mengurangi tingkat *stress* dalam bekerja. Selain penyediaan fasilitas yang baik bagi karyawan maupun pengunjung, pada perancangan interior kantor Harian Kedaulatan Rakyat juga bertujuan untuk *branding* perusahaan sehingga citra Kedaulatan Rakyat tetap bertahan walaupun adanya persaingan media cetak dengan media elektronik pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. (1943). *Architecture Form, Space & Order*, New Jersey: John Wiley, Inc.

De Chiara, J., & Callendar, J. H. (1973). *Time Saver Standart for Building Types*. McGraw-Hill Book Company, New York.

Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Yogyakarta "City of Philosophy"*, Yogyakarta.

Frances J. Geck. (1977). *Interior Design and Decoration*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kedaulatan_Rakyat.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/kedaulatan-rakyat-dalam-lintasan-sejarah/>.